

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah landasan yang harus disusun oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada sub bab ini peneliti menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang diambil sebelum dan sesudah mengumpulkan data yang diperlukan. Sebagaimana hal tersebut diharapkan dapat menjawab problem akademik yang ada secara ilmiah. Dalam hal ini metode yang paling cocok digunakan untuk penelitian living Al-Qur'an adalah metode kualitatif. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam suatu penelitian kualitatif:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field Research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dalam hal ini peneliti terlibat secara langsung dengan orang-orang yang ingin diteliti. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan tinggal di lokasi penelitian, bergaul, dan mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan demi mengetahui kondisi di lapangan secara langsung. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa penelitian lapangan yakni mengadakan pengamatan pada suatu tempat guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴⁶

⁴⁶ Fadlun Maros, dkk, "*Penelitian Lapangan (Field Research)*," Thesis, (Universitas Sumatera Utara, 2016), 6.

Dalam penelitian lapangan ini, pendekatan fenomenologi digunakan sebagai sarana utama untuk mendalami peristiwa atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian. Pendekatan fenomenologi membahas tentang suatu peristiwa yang dialami tiap individu secara mendalam dan sadar. Penelitian ini berusaha menggali berbagai nuansa dan kompleksitas yang menyertai pengalaman mereka, baik secara emosional maupun kognitif, melalui wawancara mendalam dan observasi.⁴⁷

Tujuan Peneliti menggunakan pendekatan ini adalah untuk mengungkap makna, kegunaan, dan pengalaman dari para pelaku yang mengikuti pembacaan surah *Yāsīn* secara rutin dan mendalam, yang mana kegiatan ini dilakukan setiap 1 hari 2 kali, yakni pada waktu setelah wirid jamaah sholat subuh dan maghrib di Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, yakni guna mengetahui secara langsung bagaimana kondisi yang ada di lokasi lapangan. Dalam hal ini peneliti bertugas sebagai pengamat dan sebagai pengumpul data. Peneliti melihat dan mendengarkan dengan detail lalu mengumpulkan data yang diperoleh, setelah itu di analisis lalu disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi Pembacaan Surah *Yāsīn* di Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

⁴⁷ Abd Hadi, dkk, "Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi," (Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 22.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren yang berbasis kitab kuning dan Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti mendapatkan perolehan data melalui wawancara dengan pengasuh, pengurus, dan santri pondok pesantren, juga melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini berisi bahasan mengenai darimana dan bagaimana peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang akan digunakan dalam pembahasan suatu penelitian. Data primer disini diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri. Sumber data atau informan disini ialah pengasuh pondok pesantren Sunan Ampel, Pengurus, santri senior, dan santri junior. Yakni KH. Anis Humaidi sebagai pengasuh, Ubaidil Jabbar dan Fahrul Rahmat sebagai perwakilan pengurus, Ghovind Yusuf Prasetyo dan Mohammad Rifai sebagai santri senior dan Muhammad Ilham Nur Abror dan Muhammad Dafa Egi sebagai santri junior.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai rujukan penelitian, yang berisi informasi yang diperlukan. Data ini biasanya dibutuhkan untuk landasan teori atau bagian penting lain dari penelitian. Berdasarkan penelitian ini data sekunder yang ada, yakni buku, artikel, skripsi, dan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain observasi berarti proses pengumpulan data secara langsung yang ditemukan melalui hasil pengamatan yang dilakukan pada lapangan. Observasi ini sangat identik dengan penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses pengumpulan data yang diawali dengan pengamatan lalu pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan teliti terhadap fenomena yang ada di lapangan.⁴⁸

Metode observasi atau bisa dikatakan pengamatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan penglihatan

⁴⁸ Muhammad Hasan, dkk. “*Metode penelitian kualitatif*,” (Makassar: Tahta Media Group), 12.

mata atau dengan panca indera lainnya. Kunci kesuksesan pengumpulan data melalui observasi ini ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti atau pengamat dalam hal ini melihat, mendengar, mencium suatu obyek penelitian lalu menyimpulkan informasi yang didapatkan pada lapangan secara langsung. Salah satu keunggulan dari teknik observasi ini adalah peneliti dapat secara mengenal lingkungan lapangan, dan melihat kegiatan yang ada secara langsung beserta kendalanya.⁴⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan melalui narasumber yang telah ditentukan. Secara praktek wawancara ini dilakukan dengan interaksi langsung tatap muka, tanya jawab antar peneliti dan narasumber agar peneliti memperoleh data yang diperlukan. Narasumber yang diwawancarai bisa perorangan atau kelompok.⁵⁰

Dalam penelitian ini narasumber yang dijadikan obyek wawancara adalah pengasuh pesantren, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, yakni KH. Anis Humaidi sebagai pengasuh, Ubaidil Jabbar dan Fahrul Rahmat sebagai perwakilan pengurus, Ghovind Yusuf Prasetyo

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Muhammad Hasan, dkk. "*Metode penelitian kualitatif*," (Makassar: Tahta Media Group), 13.

dan Mohammad Rifai sebagai santri senior, serta Muhammad Ilham Nur Abror dan Muhammad Dafa Egi sebagai santri junior. Wawancara memiliki tujuan mencatat informasi yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat atau organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa mendapatkan data secara banyak dan lengkap, peneliti juga dapat dengan mudah memahami suatu budaya yang ada pada lingkungan tersebut melalui raut wajah narasumber dan perilakunya selama dilakukan wawancara. Langkah-langkah dalam melakukan wawancara, yakni pertama menentukan siapa yang akan di wawancarai, kedua bagaimana agar narasumber mau bekerjasama meluangkan waktunya untuk peneliti.

Dalam hal ini sikap peneliti dan narasumber harus selaras sehingga akan timbul kesan saling menghormati satu sama lain. Selain itu wawancara juga harus dilakukan di waktu dan tempat yang sesuai kesepakatan sehingga menciptakan suasana yang rileks dan bersahabat. Wawancara dapat dilaksanakan dengan menyusun terlebih dahulu apa saja yang perlu ditanyakan (sistematis), atau dengan tidak menyusun terlebih dahulu apa saja yang perlu ditanyakan (tidak sistematis). Pada zaman modern ini wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini.⁵¹

⁵¹ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi suatu bagian penting dalam penelitian selain observasi dan wawancara. Dokumentasi ini merupakan sarana pengumpulan data melalui informasi atau arsip yang ada pada lapangan misal dokumen surat, catatan harian, arsip foto, dll. Dengan adanya data dokumen ini peneliti bisa menggali informasi di masa silam, peneliti juga perlu memiliki kemampuan dalam memahami semua dokumen yang ada agar tidak hanya sekedar dokumen yang tidak bermakna.⁵²

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis yang sudah ada. Maka metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat informasi atau data yang sudah ada di lapangan. Teknik dokumentasi mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen arsip, buku, jurnal, teori, pendapat-pendapat seseorang atau kelompok yang ada di lapangan, yang diperlukan oleh peneliti. Adapun kelebihan dari metode dokumentasi adalah menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Sedangkan kekurangannya adalah validitas dan reabilitas data rendah sehingga masih bisa diragukan.⁵³

⁵² Muhammad Hasan, dkk. "*Metode penelitian kualitatif*," (Makassar: Tahta Media Group), 14.

⁵³ Ibid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam pengolahan data yang telah didapat. Pengolahan data bertujuan untuk menemukan informasi penting yang dapat berguna untuk penelitian, atau bisa dikatakan sebagai pengambilan keputusan guna untuk menemukan suatu hasil dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan. Dengan adanya analisis data dapat memudahkan peneliti dalam menyimpulkan suatu data yang diperoleh, dan dapat menyapaikan apa hasil yang telah diperoleh kepada khalayak umum.

Metode analisis data ini peneliti menggunakannya sebagai alat untuk menganalisis data dan informasi yang didapatkan di lapangan, yakni informasi tentang bagaimana, “Pembacaan Surah *Yāsīn* di Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri,” secara runtut dan sistematis. Data yang telah dipaparkan adalah merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri. Mengenai bagaimana kegiatan rutin pembacaan *Yāsīn* dilakukan, siapa yang berperan dalam kegiatan itu, dan apa faidah atau manfaat dari kegiatan itu.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tahap verifikasi keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kebenarannya, di mana penulis menerapkan triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dari berbagai sumber.

Terdapat tiga jenis triangulasi: pertama, triangulasi sumber, yang menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang

diambil dari berbagai sumber yang beragam dan saling terkait. Kedua, triangulasi teknik, yang menguji kredibilitas data dengan menggunakan sumber yang sama tetapi melalui teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga, triangulasi waktu, yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda, sehingga dapat dianalisis melalui konsistensi, ketepatan, dan kebenaran data tersebut.